

## ABSTRAK

**Syamriba Ardila, 2025** *Peranan Guru Ppkn Dalam Penguatan Karakter Integritas Sebagai Upayapencegahan Perundungan Kelas VII Di Smp Sunan Giri* Skripsi, Program Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd dan Pembimbing 2) Nurul Saila, S.Pd., M.M,

**Kata kunci: Guru PPKn, karakter integritas, perundungan, pendidikan karakter, SMP Sunan Giri**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perundungan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah, baik secara verbal, fisik, maupun sosial, yang berdampak nehatif terhadap perkembangan karakter dan kesehatan mental. Dalam konteks ini guru PPKn memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan Pancasila, yang menjadi landasan penting dalam membentuk karakter siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan memiliki empati terhadap sesame melalui pembelajaran dan keteladanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PPKn dalam membangun karakter integritas siswa sebagai upaya pencegahan perundungan, mengidentifikasi strategi yang diterapkan guru dalam proses tersebut, serta mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sunan Giri, Kota Probolinggo, Jawa Timur, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terhadap aktivitas pembelajaran dan program sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai integritas, baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS dan kepramukaan. Strategi yang diterapkan mencakup pembelajaran berbasis kelompok, penekanan pada kejujuran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta pemberian teladan oleh guru dalam bersikap. Selain itu, program sekolah seperti "LAWAS" (Laporin WA Saja) menjadi bentuk konkret kolaborasi antara guru dan pihak sekolah dalam mencegah perundungan. Adapun faktor pendukung utama meliputi dukungan dari kepala sekolah dan rekan guru, sementara hambatan yang dihadapi adalah kurangnya perhatian dari orang tua dan pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan karakter integritas melalui peran aktif guru PPKn menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, positif, dan bebas dari perundungan. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter siswa.